

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana fokus masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka setelah melakukan penelitian tentang “*Integrasi Sosial Emotional Skill (SES) dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus*” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Al-Islam Kudus, didefinisikan sebagai perpaduan nilai-nilai *Social Emotional Skills (SES)* yang diinternalisasikan ke dalam pembelajaran PAI yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif akan tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI. Adapun tujuan integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam yaitu untuk membekali siswa dengan *Social Emotional Skill (SES)* dan membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan etika dalam Islam, sehingga siswa dapat menjadi individu yang lebih baik, melalui pembelajaran PAI yang bermakna. Karakteristik integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam yaitu memiliki perpaduan nilai-nilai *Social Emotional Skills (SES)* dan agama Islam dalam pembelajaran PAI, inklusif, holistik, berorientasi pada hasil, terintegrasi dengan pelajaran lain, berpusat pada siswa, memiliki desain pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
2. Implementasi integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan langkah awal yang dilakukan yaitu menyusun kurikulum yang lebih spesifik, memiliki materi yang berkaitan dengan *Social Emotional Skills (SES)* dan juga membangun lingkungan sekolah yang mendukung dalam pengembangan *Social Emotional Skills (SES)*. Setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI harus terdapat 5 (lima) domain *Social Emotional Skills (SES)*, yaitu tentang performa tugas, regulasi emosi, berpikiran terbuka, kolaborasi, dan keterlibatan diri dengan orang lain. Pada tahap pelaksanaan *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang responsive terhadap kebutuhan siswa, menggunakan metode yang bervariasi dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa. Hal

tersebut dilakukan dengan tujuan membantu siswa mengembangkan *Sosial Emotional Skill (SES)* mereka secara efektif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun pada tahap evaluasi, proses penilaian yang dilakukan melalui instrumen penilaian yang di dalamnya terdapat alat ukur untuk menilai domain *Sosial Emotional Skill (SES)* yang prioritaskan, berupa rubrik sikap sosial atau rubrik penilaian kompetensi inti sikap sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah.

3. Dampak integrasi *Sosial Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus terletak pada proses pembelajaran PAI, perilaku siswa dan prestasi siswa. Dampak terhadap proses pembelajaran PAI yaitu membantu siswa memahami agama dengan cara yang lebih mendalam, artinya siswa tidak hanya mempelajari aspek keagamaan seperti fiqh dan aqidah, tetapi juga belajar mengenai nilai-nilai dan sikap yang diharapkan dalam agama, seperti toleransi, kerja sama, dan empati, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan pengembangan keterampilan emosional dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan kelas, keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadikan mereka lebih percaya diri. Kepercayaan diri mereka tampak misalnya, saat mengikuti berbagai perlombaan, baik akademik maupun non akademik. Selanjutnya, dampak terhadap perilaku siswa yaitu membantu meningkatkan kemampuan sosial siswa, seperti keterampilan interpersonal dan keterampilan berkomunikasi, membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam mengelola emosi mereka dengan baik, belajar mengatasi stres dan kecemasan serta mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dan semakin baiknya karakter pada diri siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya interaksi antar siswa maupun guru, kerja sama dalam kelompok, dan juga ditunjukkan dengan berkurangnya kasus pembulian, perkelahian, absen dalam KBM maupun ekstrakurikuler. Adapun, dampak terhadap prestasi siswa yaitu meningkatnya motivasi siswa untuk belajar, sehingga akademik siswa mengalami peningkatan ke arah yang positif. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya prestasi akademik yang diperoleh siswa SMP IT Al-Islam Kudus dalam mengikuti berbagai lomba yang diikuti, khususnya di bidang PAI. Dari segi prestasi non-akademis, setiap siswa memiliki prestasi

atau kecerdasan yang berbeda-beda, punya minat dan bakatnya masing-masing, yang terpenting yaitu bagaimana meningkatkan kompetensi yang siswa miliki untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan akan pentingnya untuk mengembangkan *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI, karena dengan memiliki *Social Emotional Skills (SES)* siswa akan memahami domain performa tugas, regulasi emosi, berpikiran terbuka, kolaborasi, dan keterlibatan diri dengan orang lain, sehingga siswa memiliki bekal dalam kehidupannya. Dalam prosesnya *Social Emotional Skills (SES)* yang dimiliki siswa juga dapat berpengaruh terhadap kesuksesan, baik prestasi akademik maupun non-akademik. Siswa yang memiliki *Social Emotional Skills (SES)* yang baik akan mengedepankan sikap toleransi dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan sesama. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI, tujuan pembelajaran PAI tidak hanya menitikberatkan pada pengetahuan agama Islam tetapi juga pada akhlak. Disisi lain integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI membuat pembelajaran menjadi menyenangkan karena berpusat pada siswa dan melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan berfokus pada *Social Emotional Skills (SES)* yang diajarkan, integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI juga berdampak positif pada perubahan sikap siswa, baik saat berinteraksi dengan Allah maupun sesama.

C. Saran

Peneliti akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu untuk perbaikan pendidikan berdasarkan temuan penelitian dan informasi yang berhasil dikumpulkan. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu memberikan apresiasi kepada guru, karyawan maupun siswa yang mampu mencapai target atau tujuan yang diberikan, sehingga mampu menjadi penyemangat atau supor yang memperkuat hubungan dalam interaksi yang dilakukan.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru terus meningkatkan kemampuan dirinya sebagai pendidik sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal dalam proses pembelajaran kepada para siswa.

3. Bagi Peneliti

Banyak komponen ataupun domain *Social Emotional Skills* (*Social Emotional Skills*) yang dapat diteliti. Sehingga peneliti lain dapat meneliti keberhasilan pembelajaran khususnya pada aspek perubahan sikap yang positif.

